

dengan demikian statistic inferensial merupakan alat utama dalam analisis data (Bungin, 2008).

B. Subyek Penelitian

Salah satu langkah penting dalam penelitian adalah menentukan subyek penelitian dengan menentukan dahulu populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006)

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Karakteristik yang dimaksud dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal, dan seterusnya. Subyek yang diteliti dapat merupakan sekelompok penduduk di suatu desa, sekolah, atau yang menempati wilayah tertentu (Latipun, 2006).

Populasi dalam penelitian ini adalah *sales promotion girl* (SPG) Viva Cosmetic, PT Moga Djaja Surabaya. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, maka populasi dalam penelitian ini adalah 52 SPG, dengan rentang usia 19-35 tahun.

Sampel adalah sejumlah orang yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi, sedangkan proporsi dari sampel yaitu antara jumlah sampel dengan jumlah populasi yang mungkin sangat dan bisa juga sangat kecil (Hadi, 2004).

Adapun pengertian yang lain, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sejumlah sampel jika subjek yang akan diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Jika subjek lebih dari

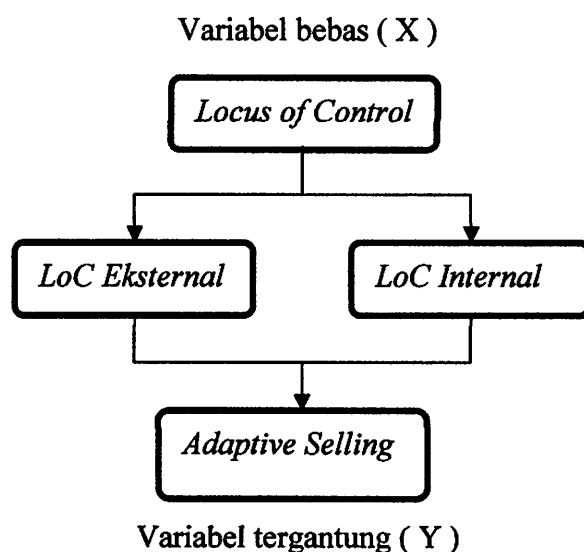
100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% (Arikunto, 2006). Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan mengambil seluruh subjek penelitian dalam populasi yaitu sebanyak 52 orang.

C. Instrumen Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian. Variabel penelitian sebagai obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *locus of control*, yang dibagi menjadi dua kategori yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Sedangkan variabel tergantung (Y) dalam penelitian ini adalah *adaptive selling*. Adapun hubungan antar kedua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



2. Definisi Operasional

Variabel yang mempunyai arti dari konsep-konsep tertentu seringkali masih memiliki pengertian yang bersifat umum. Agar suatu penelitian mempunyai batas pengertian yang jelas sehingga mudah diukur, maka perlu kiranya diperjelas arti tiap-tiap variabel tersebut dalam definisi operasional.

Definisi operasional adalah spesifikasi kegiatan penelitian dalam mengukur suatu variabel atau manipulasinya (Kerlinger,1998). Oleh karena itu, kedua variabel yang ingin penulis teliti harus mempunyai definisi operasional yang jelas yaitu seperti yang diungkapkan di bawah ini.

Locus of control adalah cara pandang seseorang dalam mengartikan sebab dari suatu peristiwa. Dalam penelitian ini, pengukuran *locus of control* dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert. Jumlah item kuesioner dalam skala *locus of control* ini sebanyak 32 item.

Sedangkan *adaptive selling* merupakan suatu kemampuan menyesuaikan perilaku penjualan selama maupun setelah terjadinya interaksi dengan pelanggan yang dilakukan berdasarkan pada informasi yang diterima mengenai situasi penjualan. Demikian juga dengan variabel sebelumnya, variabel *adaptive selling* diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert. Jumlah item kuesioner dalam skala *adaptive selling* ini sebanyak 25 item.



3. Indikator Variabel

Dalam penelitian ini, indikator dari variabel bebas (X) yaitu *locus of control* menurut Richard G. Wargha (1983) adalah sebagai berikut : 1) kemampuan, 2) kesukaran tugas, 3) usaha, dan 4) nasib. Faktor kemampuan dan usaha lebih dominan pada individu yang memiliki orientasi *internal locus of control*, sedangkan faktor nasib dan kesukaran tugas lebih dominan pada individu yang berorientasi pada *eksternal locus of control* (Mahrita, 2010).

Tabel 3.1
Blue Print Indikator Variabel *Locus of Control*

No.	Indikator	Locus of Control		Jumlah	Persentase
		Internal	Eksternal		
1.	Kemampuan	1, 12, 17, 23, 27, 30	8, 13	8	25.00
2.	Kesukaran Tugas	2, 11	7, 14, 22	5	15.62
3.	Usaha	3, 10, 18, 24	6, 15, 21	7	21.88
4.	Nasib	4, 9, 25, 28	5, 16, 20, 26, 29, 31, 32, 33	12	37.50
Jumlah		16	16	32	100

diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh penyelidik (Hadi, 1990).

Di samping itu metode kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala, hasil skala tersebut akan dimanifestasikan dalam angka-angka tabel analisis statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Jenis skala yang digunakan adalah skala langsung dan tertutup, yaitu skala yang langsung diberikan dan diisi oleh subyek dan yang telah disediakan beberapa alternatif jawaban yang harus dipilih oleh subyek. Bentuk jawaban yang dipilih adalah *multiple choice* agar kadar validitas jawaban lebih tinggi.

Skala penelitian ini disusun berdasarkan skala *likert* yang telah dimodifikasi menjadi 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu : **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Ragu-Ragu (R)**, **Tidak Setuju (TS)**, dan **Sangat Tidak Setuju (STS)**.

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu : berisi pernyataan *favourable* (mendukung atau memihak obyek) dan *unfavourable* (tidak mendukung obyek). Pernyataan *favourable* dengan penilaian yang bergerak dari 5 sampai 1, dimana : pilihan SS diberikan nilai 5, pilihan S diberikan nilai 4, pilihan R diberikan nilai 3, pilihan TS diberikan nilai 2, dan pilihan STS diberikan nilai 1.

Sedangkan pernyataan *unfavourable* dengan penilaian yang bergerak dari 5 sampai 1, dimana : pilihan SS diberikan nilai 1, pilihan S diberikan nilai

Untuk mengetahui tingkat kesahihan butir angket ini digunakan taraf signifikansi 5 % yang artinya bahwa suatu item angket dinyatakan sah jika koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar atau sama dengan angka batas penerimaan dan penolakan dalam taraf signifikansi 5 %. Sedangkan untuk uji validitas tersebut, penulis menggunakan bantuan computer Seri Program Statistik atau *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS).

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas ini ditunjukkan oleh konsistensi skor yang diperoleh subjek dengan memakai alat yang sama (Suryabrata, 2002).

Uji reliabilitas alat ukur menggunakan pendekatan konsistensi internal dengan prosedur hanya memerlukan satu kali penggunaan tes kepada sekelompok individu sebagai subjek. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisiensi tinggi (Azwar, 2000). Teknik yang digunakan adalah teknik reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Alasan peneliti menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* adalah karena dapat digunakan apabila asumsi tidak dapat dipenuhi. Asumsi paralel merupakan metode pembelahan aitem yang dibagi menjadi dua bagian dan paralel satu dengan yang lain. Dalam melakukan pembelahan sama sehingga

diharapkan belahan-belahan seimbang. Selain itu koefisien *Cronbach's Alpha* merupakan teknik statistika yang fleksibel sehingga dapat digunakan untuk berbagai jenis data (Azwar, 2000).

Menurut Sekaran dalam Hardaningtyas (2005) pada umumnya bila koefisien *Cronbach's Alpha* < 0.6 dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya kurang baik, sedangkan koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0.7 - 0.8$ tingkat reliabilitasnya dapat diterima, dan akan sangat baik jika > 0.8 . Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan komputer Seri Program Statistik atau *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS).

3. Normalitas dan Homogenitas

Untuk mengetahui apakah data sampel yang dianalisis dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dengan teknik *Kolmogrov Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, *Liliefors*, dan *Normal Probability Plots* akan dijelaskan sejauh mana data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai Sig. atau signifikansi > 0.05 maka distribusi adalah tidak normal. Sebaliknya, nilai Sig. atau signifikansi < 0.05 maka distribusi adalah normal

Di samping itu, uji homogenitas juga perlu dilakukan. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi sampel penelitian adalah homogen atau sebaliknya. Pengukuran homogenitas dilakukan dengan ANOVA melalui *Lavene Statistic*. Kaidah yang

digunakan adalah jika nilai signifikansi (p-value) > 0.05 maka kelompok sampel dapat dikatakan homogen. Sebaliknya, jika (p-value) < 0.05 maka sampel tidak homogen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun, 2008). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistic. Analisis statistic merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka. Analisis statistic diharapkan mampu membentuk dasar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan mengambil keputusan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan atau dengan kata lain membandingkan antara dua variabel bebas (X) *LoC Internal* dengan *LoC Eksternal* terhadap variabel tergantung (Y) *adaptive selling*.

Selanjutnya, berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh dapatlah mengadakan pengujian hipotesis tentang perbandingan atau perbedaan variable tersebut. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui perbandingan kedua variabel tersebut menggunakan uji *Mann-Whitney U* (*Mann-Whitney U-Test*) untuk dua sampel independen. Pemilihan penggunaan uji ini dikarenakan beberapa alasan di antaranya karena data yang diperoleh

dari penelitian berbentuk ordinal, berdistribusi tidak normal dan digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen.

Dengan demikian, pengujian hipotesis tentang perbedaan *adaptive selling* ditinjau dari *locus of control* menggunakan analisis uji *Mann-Whitney U* (*Mann-Whitney U-Test*) untuk dua sampel independen dengan bantuan komputer Seri Program Statistik atau *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS).